

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan tahun 2021 disusun berdasarkan Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran didukung program dan kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan. Penyusunan laporan ini berpegang pada Program Kerja Tahun 2021 sebagai arah dan pedoman bagi unit kerja terkait yang diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan di Kabupaten Lamongan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing – masing, khususnya bagi unit kerja di lingkungan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan.

Penyusunan laporan ini sebagai bagian dari Evaluasi Kinerja Pemerintah di sektor Pertanian agar bisa termonitor dan dipertanggungjawabkan dengan memenuhi standar Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. Untuk itu saran dan masukan diharapkan demi penyusunan laporan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) sesuai aturan dan kaidah-kaidah yang berlaku bagi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan di masa yang akan datang.

Lamongan, Januari 2022
KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN LAMONGAN

Ir. SUKRIYAH, M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19621211 199203 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUGAS POKOK FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI.....	2
C. DATA UMUM ORGANISASI.....	4
D. SISTEMATIKA PENYAJIAN LKjIP.....	6
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	8
A. RENCANA STRATEGIS.....	8
B. RENCANA KINERJA TAHUN 2021.....	10
C. PROGRAM DAN KEGIATAN.....	10
D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	18
B. REALISASI ANGGARAN.....	26
BAB IV.....	28
A. KESIMPULAN	28
B. SARAN.....	28

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan sebagai bagian Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Lamongan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 sebagai bentuk pertanggung jawaban atas keberhasilan atau kegagalan dalam menjalankan fungsi dan urusan yang menjadi kewenangannya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini memiliki 2 (dua) fungsi yaitu:

- a. Informasi kinerja ini disampaikan kepada publik sebagai bagian dari pertanggungjawaban penerima amanat, dan;
- b. Informasi kinerja yang dihasilkan dapat digunakan oleh publik untuk memberikan saran/masukan guna memacu perbaikan kinerja khususnya di bidang pertanian

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan mendukung Misi Kepala Daerah yang kedua yaitu **“Mengembangkan Perekonomian yang Berdaya Saing dengan Mengoptimalkan Potensi daerah”**. Dalam rangka mewujudkan misi tersebut maka ditetapkan tujuan RPJMD Kabupaten Lamongan 2016-2021 yaitu **“Meningkatkan pertumbuhan melalui optimalisasi potensi daerah dan ekonomi kerakyatan untuk mewujudkan peningkatan pendapatan masyarakat”** dengan sasaran strategis **“Meningkatnya pertumbuhan lapangan usaha pertanian dan kesejahteraan petani.**

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran RPJMD yang telah ditetapkan maka ditetapkan tujuan dan sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan. Tujuan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan adalah: Meningkatkan Pertumbuhan Sub Lapangan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, dengan sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya pendapatan petani dengan indikator Indeks harga yang diterima petani
2. Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dengan indikator persentase peningkatan produksi padi dan persentase peningkatan produksi palawija
3. Meningkatnya Produksi Hortikultura indikator persentase peningkatan produksi sayur-sayuran dan persentase peningkatan produksi buah-buahan
4. Meningkatnya Produksi Perkebunan dengan indikator persentase peningkatan produksi tebu dan persentase peningkatan produksi tembakau

Pencapaian tujuan dan sasaran dalam Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan dituangkan ke dalam program, kegiatan dan sub kegiatan. Sementara itu sub kegiatan yang akan dilaksanakan dalam upaya pencapaian sasaran dan tujuan dituangkan ke dalam perencanaan dan perjanjian kinerja, serta diukur dengan monitoring dan evaluasi kinerja.

Dalam pelaksanaannya Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten mempunyai 5 program, yang direalisasikan dalam 11 kegiatan dan 37 sub kegiatan. Berdasarkan capaian kinerja di Tahun 2021 hal-hal yang menjadi evaluasi dan perbaikan serta saran ke depan adalah sebagai berikut :

1. Tidak tercapainya target peningkatan produksi tebu adalah karena turunnya luas panen tebu dikarenakan perubahan komoditas yang ditanam dan terbatasnya akses permodalan bagi petani tebu kecil artinya dana stimulant baik bersifat revolving dan hibah masih dibutuhkan oleh Petani Tebu karena modal yang cukup besar.
2. Sub Sektor Hortikultura dan Perkebunan perlu didorong lebih baik agar mampu menghasilkan potensi yang lebih maksimal sehingga disparitas dengan sub sektor tanaman pangan tidak semakin lebar. Bagi sub sektor Tanaman Pangan pun akan menjadi lebih ringan karena ke depan tantangan perubahan baik sumber daya (benih, pupuk, dll), dampak perubahan iklim dan alih fungsi lahan akan menjadi suatu tantangan besar di masa depan di sektor pertanian.
3. Prioritas dalam mendukung program dan kegiatan ke depan harus dipikirkan ke arah kegiatan yang langsung bersentuhan dengan proses produksi/budidaya seperti perbenihan, pengendalian hama dan infrastruktur serta penanganan pasca panen dan tantangan global lainnya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian, sebagai bagian dari pembangunan Nasional ke depan dihadapkan pada dua kondisi. Pertama, kondisi internal yang dicirikan dengan implementasi Undang – undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yang memberikan dampak terhadap manajemen pembangunan. Kedua, adalah kondisi eksternal yang dicirikan dengan terus berkembangnya lingkungan strategis baik pada tatanan Nasional, regional maupun global. Dengan dasar itu, maka pembangunan pertanian tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan bukan hanya ditekankan pada aspek kuantitas saja, tetapi juga harus berkualitas, efisien, berdaya saing, berkelanjutan dan berkerakyatan. Arah pembangunan tersebut diharapkan bukan saja mampu meningkatkan produksi sesuai kebutuhan serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani, tetapi juga sekaligus diharapkan dapat mengantisipasi era globalisasi serta otonomi daerah.

Pembangunan pertanian tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan di Kabupaten Lamongan dilaksanakan dengan pendekatan agribisnis berbasis pedesaan ditujukan untuk mengubah dari usaha tani berbasis subsisten menjadi usaha tani komersial yang didasarkan atas permintaan pasar dan mempunyai keunggulan kompetitif, dengan tujuan :

1. Meningkatkan produktivitas dan produksi tanaman pangan hortikultura dan perkebunan.
2. Meningkatkan dan mengoptimalkan jumlah peralatan sarana alat mesin pertanian serta infrastruktur pertanian.
3. Memantapkan pelaksanaan pengendalian hama secara terpadu dan ramah lingkungan.
4. Meningkatkan pengembangan agribisnis melalui pola kemitraan berbasis pedesaan.
5. Meningkatkan pendapatan petani melalui usaha pengolahan hasil – hasil pertanian dan nilai tambah produk pertanian.
6. Meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan petani dan petugas dan penyuluh pertanian melalui pemberdayaan penyuluhan dan Sumber Daya Manusia Pertanian.

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan sebagai unsur Pelaksana Pemerintahan Kabupaten Lamongan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah. Dengan demikian kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan merupakan rangkaian dan bagian yang tidak terpisahkan dengan kegiatan penyelenggaraan Pemerintah Kabupaten Lamongan secara menyeluruh.

B. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan berkedudukan sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah serta mempunyai tugas pokok membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan kewenangan daerah dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi dibidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.

Selanjutnya untuk menjalankan tugas pokok sebagaimana diatas Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan mempunyai fungsi sebagai berikut:

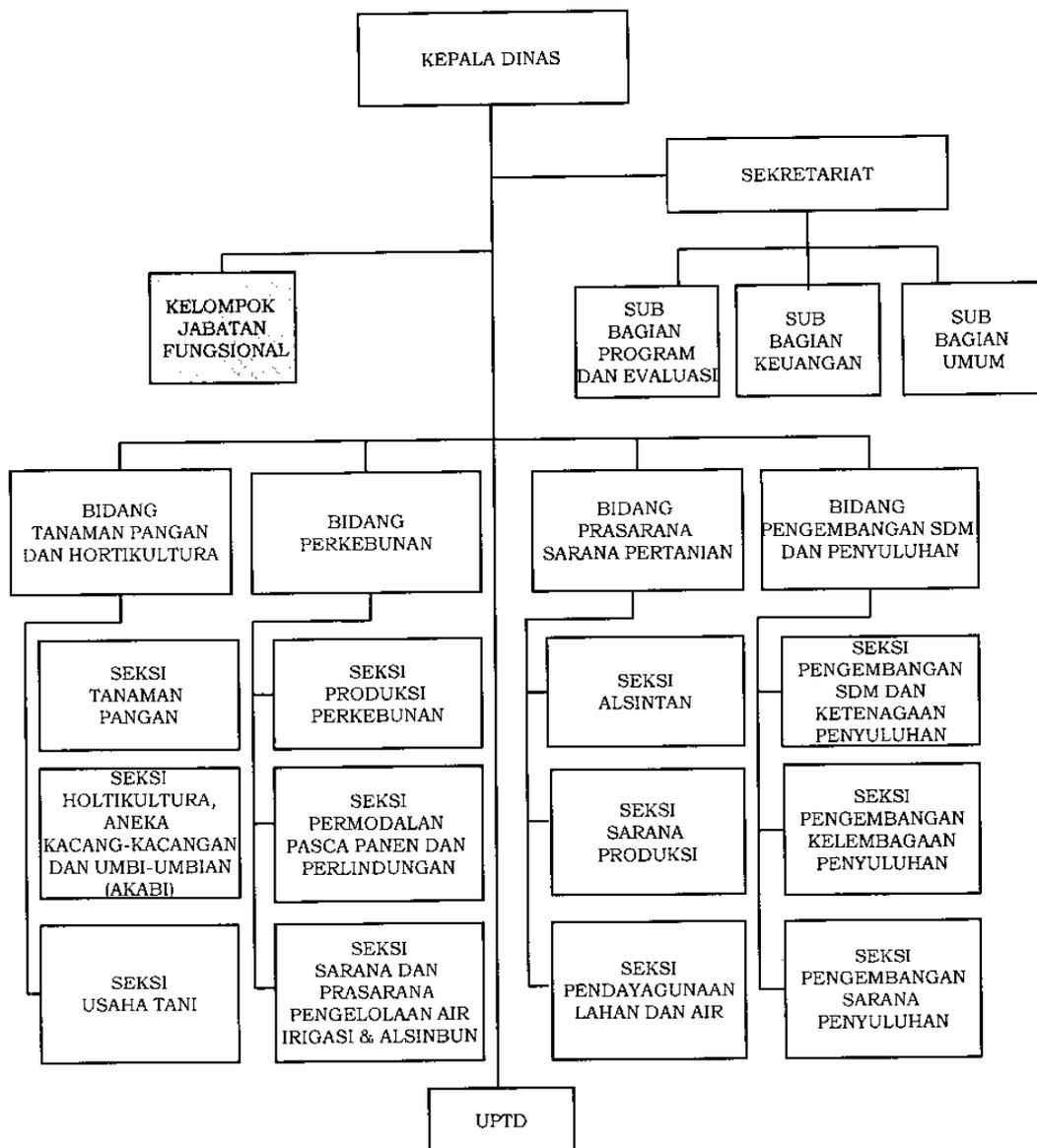
- a. Penyusunan Perencanaan bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
- b. Pelaksanaan pelayanan umum bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
- c. Pelaksanaan NSPK dan SPM urusan pemerintahan di bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
- d. Pelaksanaan kebijakan di bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
- e. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
- f. Pelaksanaan administrasi di bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Adapun Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub Bagian dan Seksi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan sebagai berikut :

1. **Sekretariat** dipimpin oleh Sekretaris mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi serta memberikan dukungan pelayanan teknis dan administrasi kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program, keuangan, hubungan masyarakat kepada seluruh unit organisasi di lingkungan dinas. Susunan Organisasi Sekretariat, terdiri atas : a) Sub Bagian Umum; b) Sub Bagian Program dan Evaluasi; c) Sub Bagian Keuangan. Masing-masing Sub Bagian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris;
2. **Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura** dipimpin Kepala Bidang Tanaman Pangan yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan strategis, koordinasi, pembinaan, pengendalian, dan pemberian bimbingan teknis bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan aneka kacang – kacang dan umbian – umbian serta bidang usaha tani.

3. **Bidang Perkebunan** dipimpin Kepala Bidang Perkebunan yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan strategis, koordinasi, pembinaan, pengendalian, dan pemberian bimbingan teknis terdiri atas: a) Seksi Produksi Perkebunan, b) Seksi Permodalan Pasca Panen dan Pemasaran Hasil dan c). Seksi Saprodi Pengelolaan Air Irigasi dan Alsinbun.
4. **Bidang Prasarana Sarana Pertanian** yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan kegiatan Bidang Prasarana Sarana Pertanian, terdiri atas: Alat mesin pertanian, Sarana Produksi, dan Pendayagunaan Lahan dan Air.
5. **Bidang Pengembangan SDM dan Penyuluhan** yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan kegiatan Bidang Pengembangan SDM dan Penyuluhan, terdiri atas: a). Seksi Pengembangan SDM, b). Seksi Pengembangan Kelembagaan, c). Seksi Pengembangan Sarana Penyuluhan.
6. **Unit Pelaksana Teknis Dinas Unit Pelaksana Teknis (UPT)** merupakan unit pelaksana teknis di Kecamatan yang melaksanakan tugas-tugas teknis operasional di lapangan
7. **Kelompok Jabatan Fungsional** bertugas membantu UPT melaksanakan tugas-tugas Teknis di lapangan yang terdiri dari PPL, THL – TB PP

Berikut adalah Bagan Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan:



C. Data Umum Organisasi

a. Personil

Sumber daya manusia yang mendukung kegiatan tugas Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan tercatat sebanyak 115 (Seratus Lima Belas) orang dengan tingkat pendidikan sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Pegawai Dinas TPHP

Berdasarkan tingkat pendidikan	
Pendidikan	Jumlah
Pasca Sarjana (S2)	18
Sarjana (S1)	68
Sarjana Muda/Dipl./D3/D4	9
SLTA	18
SLTP	1
SD	1

b. Sarana dan Prasarana

Sedangkan sarana prasarana yang dimiliki antara lain:

Tabel. 2. Jumlah Sarana dan Prasarana Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

No.	Jenis Barang	Jumlah	Satuan
1.	Mesin Ketik Manual	12	Buah
2.	Lemari Besin / Metal	15	Buah
3.	Filling Besi / Metal	11	Buah
4.	Band Kas	5	Buah
5.	Lemari Kaca	7	Buah
6.	White Bord	1	Buah
7.	Lemari Kayu	20	Buah
8.	Meja Besi / Meja Gambar	1	Buah
9.	Meja Rapat	10	Buah
10.	Meja Tulis Kayu	157	Buah
11.	Kursi Rapat	107	Buah
12.	Kursi Plastik	82	Buah
13.	Meja Komputer	15	Buah
14.	Tempat Sampah	3	Buah
15.	Corden	11	Buah
16.	AC	21	Buah
17.	Kipas Angin Tempel	7	Buah
18.	Televisi	3	Buah
19.	Amplifler	2	Buah
20.	Wireles	38	Buah
21.	Kamera	15	Buah
22.	Tuistel	11	Buah
23.	Pompa Air	1	Buah
24.	Komputer	17	Buah
25.	Laptop	20	Buah
26.	Printer	62	Buah

27.	Meja Esselon III	5	Buah
28.	Meja Esselon IV	83	Buah
29.	Meja Tamu Biasa	3	Buah
30.	Kursi kerja eselon III	5	Buah
31.	Kursi eselon IV	39	Buah
32.	Bufet Kayu	2	Buah
33.	Handycam	5	Buah
34.	Telephon	2	Buah
35.	Truk + Attachmen (Tanki)	1	Buah
37.	Station Wagon Isuzu	3	Buah
38.	Pick Up (Kijang)	1	Buah
39.	TOSSA (Roda 3)	1	Buah
40.	Kebun Bibit Permanen (KBP)	1	Buah
41.	Kebun Bibit Percontohan	4	Buah
42.	Kendaraan Roda 2	207	Buah
43.	Toyota Kijang	1	Buah
44.	Suzuki Ertiga	1	Buah
45.	Camera Digital Nikon	32	Buah
46.	Tabung Pemadam Kebakaran	15	Buah
47.	LCD Proyektor	16	Buah
48.	Mesin Hitung	12	Buah

c. Pembiayaan

Sumber dana yang diperoleh untuk Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan dalam menjalankan segala kegiatan yang ada sebagai berikut:

Tabel 3. Sumber Dana Kegiatan

Urusan	Anggaran (Rp.)	Sumber Dana
Umum	18.650.780.300	APBD
Pertanian	21.372.263.850	APBD
Dekonsentrasi	871.425.000	Dekonsentrasi

D. Sistematika Penyajian LKjIP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Tanaman pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan Tahun 2021 berisi seluruh capaian kinerja Dinas Tanaman pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan selama tahun 2021 dengan tolak ukur yaitu Perjanjian Kinerja (performance agreement) tahun 2021 dan tahun sebelumnya sebagai pertimbangan, serta Rencana Kerja Tahun 2021,

yang kemudian dilakukan analisis capaian kinerja tahun 2021 dan disimpulkan. Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan**, menjelaskan secara ringkas tentang latar belakang Pembangunan Tanaman Pangan dan Hortikultura, tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi, data umum organisasi yang meliputi data personil, sarana dan prasarana serta pembiayaan organisasi;
- Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja**, berisi tentang Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan tahun 2020, Program dan Kegiatan Tahun 2020 serta Perjanjian Kinerja Tahun 2020;
- Bab III Akuntabilitas Kinerja**, berisi tentang capaian kinerja organisasi yang mencakup pencapaian kinerja, perbandingan realisasi kinerja, perbandingan realisasi kinerja sampai dengan akhir periode RPJMD/Renstra, perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi nasional, analisis penyebab keberhasilan yang telah dilakukan, analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya, dan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun pencapaian kinerja, serta realisasi anggaran;
- Bab IV Penutup**, menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Tanaman pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan Tahun 2021 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

a. Tujuan

Sesuai dengan dokumen RPJMD Kabupaten Lamongan Tahun 2016 – 2021 yang memuat strategi pembangunan daerah, arah kebijakan keuangan daerah, kebijakan umum, dan program Perangkat Daerah (PD), lintas PD, dan program kewilayahan, disertai rencana – rencana kerja dalam kerangka regulasi dan pendanaan yang bersifat indikatif. Visi, misi, dan program kepala daerah terpilih dijabarkan menjadi strategi pokok dan prioritas pembangunan, sasaran dan arah kebijakan, serta program-program dan kegiatan pokok yang akan dijalankan selama lima tahun mendatang. Untuk itu, pembangunan Kabupaten Lamongan tahun 2016 – 2021 berangkat dari landasan visi: **“Terwujudnya Masyarakat Lamongan Yang lebih Sejahtera Dan Berdaya Saing”**. Dan dalam rangka mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Lamongan 2016 – 2021 tersebut, maka Misi pembangunan Kabupaten Lamongan 2016 – 2021 adalah:

1. Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing melalui Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan dan Kesehatan;
2. Mengembangkan Perekonomian yang Berdaya Saing dengan Mengoptimalkan Potensi daerah;
3. Memantapkan Sarana dan Prasarana Dasar dengan Menjaga Kelestarian Lingkungan;
4. Mewujudkan Reformasi Birokrasi bagi Pemenuhan Pelayanan Publik;
5. Memantapkan Kehidupan masyarakat yang Tenteram dan Damai dengan Menjunjung Tinggi Budaya Lokal.

Dari kelima Misi pada RPJMD Kabupaten Lamongan tahun 2016 – 2021, tugas pokok dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan mendukung Misi yang kedua yaitu **“Mengembangkan Perekonomian yang Berdaya Saing dengan Mengoptimalkan Potensi daerah”**. Dalam rangka mewujudkan misi yang kedua maka ditetapkan tujuan **“Meningkatkan pertumbuhan melalui optimalisasi potensi daerah dan ekonomi kerakyatan untuk mewujudkan peningkatan pendapatan masyarakat”**. Dari tujuan pada RPJMD 2016 – 2021 ditetapkan 8 (delapan) sasaran strategis. Dari 8 (delapan) sasaran strategis yang sesuai dengan

pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan terdapat pada sasaran strategis yang pertama yaitu : **"Meningkatya pertumbuhan lapangan usaha pertanian dan kesejahteraan petani"**. Sasaran strategis inilah yang selanjutnya akan menjadi tujuan dari Dinas Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan.

Tabel 4. Matriks Hubungan antara Misi dan Tujuan

Misi	Tujuan	Indikator
Mengembangkan Perekonomian yang Berdaya Saing dengan Mengoptimalkan Potensi daerah	Meningkatkan pertumbuhan lapangan usaha pertanian dan kesejahteraan petani	1. Nilai Tukar petani (NTP) 2. Pertumbuhan sub Lapangan usaha pertanian

b. Sasaran dan Indikator Kinerja

Sasaran startegis merupakan penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan atau hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur selama kurun waktu 5 (lima) tahun dan dialokasikan pada 5 (lima) periode secara tahunan melalui serangkaian program dan kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu Rencana Kinerja (Performance Plan). Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan program, kegiatan, dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi tiap-tiap tahun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Dalam sasaran dirancang pula indikator sasaran, dimana setiap indikator sasaran disertai dengan rencana tingkat capaian (target) masing-masing. Sebagaimana Tabel 5

Tujuan	Indikator	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke-						
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
Meningkatkan pertumbuhan sub lapangan usaha pertanian (tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan) dan kesejahteraan petani	Nilai tukar petani	Meningkatnya pendapatan petani	Indeks harga yang diterima petani	Angka	126,77	127,77	129,77	130,77	131,77	133,77	
					1,41	1,411	1,414	1,416	1,418	1,42	
	Pertumbuhan sub lapangan usaha pertanian (tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan)	Meningkatnya produksi tanaman pangan	Meningkatnya produksi padi	Persentase peningkatan produksi padi	%	3,65	3,651	3,652	3,654	3,657	3,66
						2,31	2,64	2,641	2,642	2,643	2,644
		Meningkatnya produksi hortikultura	Meningkatnya produksi sayuran	Persentase peningkatan produksi sayuran	%	0,15	0,2	0,21	0,22	0,23	0,24
						1,75	1,751	1,754	1,756	1,758	1,76
Meningkatnya produksi perkebunan	Meningkatnya produksi tebu	Persentase peningkatan produksi tebu	%	6	6,1	6,2	6,3	6,35	6,4		

B. Rencana Kinerja Tahun 2021

Rencana kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan dituangkan dalam program, kegiatan dan sub kegiatan sebagaimana berikut:

Program dan Kegiatan

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
 - 1) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 - b. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - 2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - a. Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN
 - b. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Akhir Tahun SKPD
 - c. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan BULanan/Triwulanan/Semesteran SKPD
 - 3) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - a. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
 - b. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
 - 4) Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan bangunan Kantor
 - b. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - c. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
 - d. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - e. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - f. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
 - g. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
 - 5) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - a. Penyediaan jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - b. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - c. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
 - 6) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau kendaraan Dinas Jabatan

- b. Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
- 2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
 - 1) Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
 - a. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, teknologi dan Spesifik Lokasi
 - b. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
 - 3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
 - 1) Pengembangan Prasarana Pertanian
 - a. Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ KP2B, dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LCP2B
 - b. Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LP2B
 - c. Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya
 - d. Penyusunan Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan
 - 2) Pembangunan Prasarana Pertanian
 - a. Pembangunan, rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani
 - b. Pembangunan, rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian
 - c. Pembangunan, rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
 - d. Pembangunan, rehabilitasi dan Pemeliharaan Dam Parit
 - e. Pembangunan, rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluhan di kecamatan serta sarana Pendukungnya
 - f. Pembangunan, rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
- 4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
 - 1) Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota
 - a. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
 - b. Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan

1. Program Penyuluhan Pertanian

1) Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

- a. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa
- b. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa
- c. Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian
- d. Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/ Kota

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Sasaran	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator	Target		
1. Meningkatkan pendapatan petani	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen program dan kegiatan yang disusun	1 dokumen		
2. Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan					Jumlah dokumen renstra dan renja yang disusun	4 dokumen	
3. Meningkatkan Produksi Hortikultura				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja yang disusun	5 dokumen	
4. Meningkatkan Produksi Perkebunan			Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase jumlah gaji dan tunjangan serta dokumen pelaporan keuangan yang disusun	100%	
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah dokumen laporan keuangan akhir tahun yang disusun	2 dokumen	
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah dokumen laporan bulanan/semesteran yang disusun	60 eksemplar	
				Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pakaian dinas yang diadakan	0
					Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah peserta pelatihan formal yang meningkat kapasitasnya	0
				Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen listrik dan penerangan yang tersedia	6 komponen
					Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah pengadaan mebeleur	4 paket kursi rapat, 2 unit kursi rapat tanpa tangan, 2 unit lemari
		Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan rumah tangga yang disediakan	18 item alat kebersihan			

		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah ATK yang disediakan	13 item ATK
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang publikasi, dokumentasi dan cetakan	4 item cetak
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah surat kabar, majalah yang disediakan	12 item
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah makan dan minum rapat/kegiatan yang disediakan	1150 porsi makanan minuman rapat
			Jumlah pemenuhan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	60 perjalanan
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening listrik, telepon, internet, teleconference dan air yang dibayar	5 rekening
		Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan kantor yang dipelihara dengan baik	81 kali servis, 1 item suku cadang
			Jumlah perlengkapan kantor yang dipelihara dengan baik	13 unit
			Jumlah benda pos yang disediakan	150 materai
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah jasa kebersihan kantor yang dibayar	2 orang x 14 bulan
			Jumlah tenaga administrasi yang tercukupi, jumlah tenaga honorarium THL TBPP yang tercukupi, jumlah tenaga jas pengemudi yang tersedia, jumlah tenaga pengamanan yang tersedia	16 tenaga administrasi x 14 bulan, 2 tenaga keamanan x 14 bulan, 1 orang pengemudi x 14 bulan, 21 jaminan kesehatan x 12 bulan, 21 JKK x 12 bulan, 21 JKM x 12 bulan, 21 penambah daya tahan tubuh
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah surat kendaraan yang dibayar	29 surat kendaraan
			Jumlah kendaraan operasional yang terawat dengan baik	13 kendaraan, 12 item suku cadang
			Jumlah mobil jabatan yang terawat dengan baik	1 mobil

			Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor yang terawat dengan baik	1 paket
Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi		Jumlah saprodi tanaman pangan yang disalurkan	3375 kg benih padi hibrida, 11250 kg benih padi inbrida, 14250 liter POC
				Jumlah sarana produksi hortikultura dan akabi yang disalurkan	4500 kg benih bawang merah, 1125 kg benih porang, 300 pak benih melon
				Jumlah panen raya yang dilaksanakan	4 kali
				Jumlah promosi yang dilakukan	1 kali
		Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian		Jumlah pengawasan penggunaan sarana pertanian	10 paket jasma, 2 unit cultivator, 16 unit handtraktor, 4 unit pompa air, 100 kelompok UPJA
Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pangan Berkelanjutan/LCP2B		Jumlah lokasi LP2B yang diditilkan	-
		Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B		Jumlah peta lahan pertanian pangan berkelanjutan yang disusun	1 paket
		Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya		Jumlah pembiaian tingkat kecamatan yang dilaksanakan	30 kali pertemuan
				Jumlah pembinaan tingkat kabupaten yang dilaksanakan	6 kali pertemuan
				Jumlah alat perajang tembakau otomatis yang disalurkan	16 unit
				Jumlah generator/genset yang disalurkan	16 unit
				Jumlah hand sprayer elektrik yang disalurkan	313 unit
				Jumlah kendaraan bermotor roda 3 yang disalurkan	22 unit
				Jumlah jalan produksi yang dibangun	24 paket
				Jumlah pisau perajang cadangan yang disalurkan	16 buah

			Jumlah pompa air 5,5 HP yang disalurkan	8 unit
			Jumlah rumah burung hantu yang disalurkan	52 unit
			Jumlah terpal plastik yang disalurkan	403 lembar
			Jumlah timbangan duduk yang disalurkan	45 unit
		Penyusunan Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan		
	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah jaringan yang dibangun/direhabilitasi	9 paket/ 1000 meter
		Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah embung yang dibangun dan direhabilitasi	13 unit
		Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jumlah jalan usaha tani yang dibangun dan direhabilitasi	14 paket/ 2000 meter
		Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Dam Parit	Jumlah dam parit yang dibangun dan direhabilitasi	10 unit
		Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	Jumlah bantuan prasarana yang dibantu dalam bentuk barang/uang	15 paket
			Jumlah BPP yang dibangun, direhabilitasi beserta sarana pendukungnya	16 paket
		Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah sumber air yang dibangun atau direhabilitasi	6 unit sumur pantek
Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah rumah burung hantu yang dibangun	0
			Pengadaan pestisida	5.660 kg rodentisida
		Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jumlah lahan yang mengikuti asuransi	1500 ha
Program Penyuluhan Pertanian	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian yang	5 kali koordinasi, 4 kali pelatihan penyuluh, 5 kali pendampingan

				terfasilitasi	n
			Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah pengembangan kelembagaan petani di desa	2 kali pelatihan wanita dan taruna tani, 3 kali pembinaan kelembagaan, 2 kali pelatihan pengelolaan LKMA
			Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan yang disediakan	1 unit PC, 2 unit printer
			Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten / Kota	Jumlah kelompok IPDMIP yang meningkat kapasitasnya	15 daerah irigasi

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk digunakan sebagai dasar menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasinya pada masing-masing indikator kinerja Sasaran. Terhadap Sasaran yang memiliki lebih dari satu indikator kinerja, maka capaian kinerjanya digambarkan dengan rata-rata prosentase hasil capaian kinerja dari populasi indikator yang diperoleh. Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan adalah mendukung capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Kabupaten Lamongan yaitu:

Misi II:

Mengembangkan perekonomian yang berdaya saing dengan mengoptimalkan potensi daerah

Tujuan:

Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui optimalisasi potensi daerah dan peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat

Pengukuran Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2021 berdasarkan IKU misi ke-2 adalah sebagaimana tabel dibawah ini :

II.	Misi II : Mengembangkan perekonomian yang berdaya saing dengan mengoptimalkan	
	Tujuan: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui optimalisasi potensi daerah dan peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat	
2.	Meningkatnya pertumbuhan lapangan usaha pertanian dan kesejahteraan petani	1. Nilai Tukar Petani
		2. Persentase Pertumbuhan PDRB lapangan usaha pertanian

Dari Sasaran di atas capaian pada Misi Ke-2 Sasaran Pertama adalah sebagai berikut:

TUJUAN 2	SASARAN 1
Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui optimalisasi potensi daerah dan ekonomi kerakyatan untuk mewujudkan peningkatan pendapatan masyarakat	Meningkatnya lapangan usaha pertanian dan kesejahteraan petani

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISAS 2021	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5
1.	Nilai Tukar Petani	104,00	106,81	102,7
2.	Persentase pertumbuhan PDRB lapangan usaha pertanian	4,20 – 4,75		

NO	INDIKATOR KINERJA	REALISASI			
		2017	2018	2019	2020
1	2	4	5	6	7
1.	Nilai Tukar Petani	104,76	104,00	104,84	104,84
2.	% Pertumbuhan PDRB lapangan usaha pertanian	- 2,33	0,12	2,44	0,872

A 1. Pencapaian Kinerja

Pencapaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan diukur dengan cara membandingkan antara target dengan realisasinya pada masing-masing indikator kinerja indikator kinerja sasaran. Pada sasaran yang memiliki lebih dari satu indikator kinerja, maka capaian kinerjanya digambarkan dengan rata-rata prosentase hasil capaian kinerja dari populasi indikator yang diperoleh.

Pencapaian kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut:

Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Pendapatan petani	Indeks harga yang diterima petani	angka	133,77	110,46	80,17
Meningkatnya produksi tanaman Pangan	Peningkatan produksi padi	%	1,420	1,427	100,5
	Peningkatan produksi palawija	%	3,660	3,665	100,1
Meningkatnya produksi Hortikultura	Peningkatan Produksi Sayuran	%	2,644	2,647	100,1
	peningkatan Produksi Buah-Buahan	%	0,240	0,242	100,8
Meningkatnya produksi Perkebunan	peningkatan Produksi Tebu	%	1,760	1,772	100,7
	Peningkatan Produksi Tembakau	%	6,400	6,411	100,2

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa semua sasaran kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan telah

A 2. Perbandingan Realisasi Kinerja

Untuk mengetahui kenaikan/penurunan kinerja, maka dilakukan perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan capaian kinerja tahun sebelumnya. Perbandingan kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan disajikan dalam tabel berikut:

Indikator	Satuan	Realisasi 2020	Tahun 2021			Kenaikan/ Penurunan dari Tahun 2020
			Target	Realisasi	Capaian	
Indeks harga yang diterima petani	angka	142,19	133,77	110,46	80,17	-19,83%
Peningkatan produksi padi	%	1,974	1,420	1,427	100,5	1,11%
Peningkatan produksi palawija	%	4,141	3,660	3,665	100,1	0,17%
Peningkatan Produksi Sayuran	%	3,740	2,644	2,647	100,1	0,29%
peningkatan Produksi Buah-Buahan	%	0,790	0,240	0,242	100,8	0,25%
peningkatan Produksi Tebu	%	1,060	1,760	1,772	100,7	70,00%
Peningkatan Produksi Tembakau	%	8,375	6,400	6,411	100,2	0,32%

A 3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Akhir Periode RJMD/ RENSTRA

Untuk mengetahui capaian kinerja dalam satu periode Renstra, maka dilakukan perbandingan antara capaian kinerja sampai dengan tahun ini dengan target akhir Renstra. Perbandingan realisasi Kinerja sampai akhir periode Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan disajikan dalam tabel berikut:

Sasaran	Indikator	Satuan	Target Akhir Renstra	Realisasi 2021	Realisasi Sampai 2021 (akumulasi)	Capaian
Meningkatnya Pendapatan petani	Indeks harga yang diterima petani	angka	133,77	110,46	110,46	80,17
Meningkatnya produksi tanaman Pangan	Peningkatan produksi padi	%	1,420	1,427	1,427	100,5
	Peningkatan produksi palawija	%	3,660	3,665	3,665	100,1
Meningkatnya produksi Hortikultura	Peningkatan Produksi Sayuran	%	2,644	2,647	2,647	114,6

	peningkatan Produksi Buah-Buahan	%	0,24	0,242	0,242	161,3
Meningkatnya produksi Perkebunan	peningkatan Produksi Tebu	%	1,760	1,772	1,772	100,7
	Peningkatan Produksi Tembakau	%	6,400	6,411	6,411	101,0

Dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa semua sasaran kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan telah melebihi target yang ditetapkan, kecuali sasaran “Meningkatnya Pendapatan Petani” dengan indikator “Indeks harga yang diterima petani” dengan capaian 80,17% dari target. Ketidaktercapaian tersebut disebabkan oleh adanya perubahan Diagram Timbang pada perhitungan NTP yang semula menggunakan Diagram Timbang Tahun 2013 menjadi Diagram Timbang perubahan tahun 2018 yang baru diimplementasikan di perhitungan NTP Tahun 2021. Harga yang diterima petani merupakan harga tertimbang dari harga setiap komoditas pertanian yang diproduksi/dijual petani. Penimbang yang digunakan adalah nilai produksi yang dijual petani dari setiap komoditas. Harga komoditas pertanian merupakan harga rata-rata yang diterima petani atau “Farm Gate”. Pergerakan nilai tukar akan ditentukan oleh penentuan tahun dasar karena perbedaan tahun dasar akan menghasilkan keragaman perkembangan indeks yang berbeda. Hasil yang didapatkan nilai indeks harga yang diterima (IT) pada Subsektor Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan menunjukkan penurunan, tetapi apabila dibandingkan dengan indeks harga yang dibayar (IB) menunjukkan Nilai NTP pada tahun sebesar 106,81 lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 sebesar 104,84 atau mengalami kenaikan sebesar 1,87% dari tahun 2020.

A 4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional

Sasaran	Indikator	Satuan	Target 2021	Realisasi 2021	Realisasi Nasional	Capaian
Meningkatnya Pendapatan petani	Indeks harga yang diterima petani	angka	133,77	110,46	113,02	-2,26%
Meningkatnya produksi tanaman Pangan	Peningkatan produksi padi	%	1,420	1,427	-	-
	Peningkatan produksi palawija	%	3,660	3,665	-	-
Meningkatnya produksi Hortikultura	Peningkatan Produksi Sayuran	%	2,644	2,647	-	-
	peningkatan Produksi Buah-Buahan	%	0,240	0,242	-	-
Meningkatnya produksi Perkebunan	peningkatan Produksi Tebu	%	1,760	1,772	-	-
	Peningkatan Produksi Tembakau	%	6,400	6,411	-	-

Jika dibandingkan dengan capaian nasional, hanya indikator indeks harga petani saja yang dapat dibandingkan. Hal ini disebabkan peningkatan produksi tidak terdapat hitungan secara nasional.

A 5. Analisis Penyebab Keberhasilan yang Telah Dilakukan

a. Meningkatnya pendapatan petani

Dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa capaian sasaran “Meningkatnya Pendapatan Petani” dengan indikator “Indeks harga yang diterima petani” dengan adalah 80,17% dari target. Ketidaktercapaian tersebut disebabkan oleh adanya perubahan Diagram Timbang pada perhitungan NTP yang semula menggunakan Diagram Timbang Tahun 2013 menjadi Diagram Timbang perubahan tahun 2018 yang baru diimplementasikan di perhitungan NTP Tahun 2021. Harga yang diterima petani merupakan harga tertimbang dari harga setiap komoditas pertanian yang diproduksi atau dijual petani. Penimbang yang digunakan adalah nilai produksi yang dijual petani dari setiap komoditas. Harga komoditas pertanian merupakan harga rata-rata yang diterima petani atau “Farm Gate”. Pergerakan nilai tukar akan ditentukan oleh penentuan tahun dasar karena perbedaan tahun dasar akan menghasilkan keragaan perkembangan indeks yang berbeda. Hasil yang didapatkan nilai indeks harga yang diterima (IT) pada Subsektor Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan menunjukkan penurunan, tetapi apabila dibandingkan dengan indeks harga yang dibayar (IB) menunjukkan Nilai NTP pada tahun sebesar 106,81 lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 sebesar 104,84 atau mengalami kenaikan sebesar 1,87% dari tahun 2020.

b. Meningkatnya produksi tanaman pangan

Capaian sasaran meningkatnya produksi tanaman pangan adalah 100,5% untuk tanaman padi dan 100,1% untuk tanaman palawija. Namun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terdapat perbedaan sebesar 1,99 % untuk tanaman padi dan 1,29% untuk tanaman palawija. Ketercapaian tersebut tidak lepas dari dukungan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

c. Meningkatnya produksi hortikultura

Capaian sasaran meningkatnya produksi hortikultura adalah 100,1% untuk sayuran dan 100,8% untuk buah-buahan. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terdapat perbedaan sebesar 167,9% untuk sayuran dan -66,9% untuk buah-buahan. Tingginya pertumbuhan produksi sayuran disokong oleh produksi cabai yang pada tahun ini mengalami kenaikan produksi dari 157.659 kuintal di tahun 2020 menjadi 461.300 kuintal di tahun 2021 atau mengalami kenaikan sebesar 192,6%, yang disebabkan oleh adanya kenaikan luas panen dari 13.286 hektar di tahun 2020 menjadi 22.273 di tahun 2021. Sedangkan penurunan produksi buah-buahan dibandingkan tahun lalu disebabkan oleh berkurangnya luas panen buah dan berkurangnya jumlah tanaman yang

menghasilkan, sehingga produksi mengalami penurunan bila dibandingkan tahun sebelumnya, namun masih melampaui target yang ditetapkan.

d. **Meningkatnya produksi perkebunan**

Capaian sasaran meningkatnya produksi perkebunan adalah 100,7% untuk tanaman tebu dan 100,2% untuk tanaman tembakau. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terdapat perbedaan 0,044% untuk tanaman tebu dan 2,63% untuk tanaman tembakau.

Keberhasilan capaian yang didapatkan didukung beberapa faktor, antara lain adanya perencanaan kegiatan berbasis prioritas pembangunan pertanian, dukungan anggaran walaupun di tribulan ke-2 hingga akhir tahun 2021 mengalami refocusing anggaran, Rencana Aksi kegiatan prioritas yang didukung inovasi mampu mendorong tercapainya indikator kinerja utama (IKU). Untuk tercapainya kegiatan prioritas, maka Dinas TPHP telah menyusun program kerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja dan melaksanakan monitoring setiap triwulan (sebagaimana terlampir).

A 6. **Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Pada tahun 2021 Dinas TPHP melakukan efisiensi kegiatan sebanyak 22%. Pada tahun 2020 Dinas TPHP memiliki 11 program dan 38 kegiatan, kemudian pada tahun 2021 terdapat 5 program, 11 kegiatan dan 29 sub kegiatan. Sehingga dapat dikatakan Dinas TPHP melakukan efisiensi kegiatan sebesar 23,68%. Sedangkan untuk anggaran Dinas TPHP mengalami penambahan sebesar Rp20.210.451.250 atau sebanyak 100,88%.

A 7. **Analisis Program /Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Pencapaian Kinerja Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan Dinas TPHP dalam mencapai target indikator kinerja utama (IKU) adalah:**

1. Meningkatkan pendapatan petani

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, dengan Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian, sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi, dengan output Promosi Produk Unggul Pertanian yang bertujuan untuk memperkenalkan produk pertanian unggul dari petani Lamongan ke masyarakat yang lebih luas. Output panen Raya yang juga bertujuan untuk mempromosikan hasil panen petani Lamongan.
2. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian, kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota, sub kegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan, di mana sub kegiatan tersebut berisikan bantuan premi asuransi untuk petani tanaman

pangan, sehingga apabila terjadi gagal panen, maka akan diberi ganti rugi sebesar Rp6.000.000 per hektar.

3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian, sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya dengan output pembinaan petani tembakau di kecamatan dan kabupaten yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas tembakau sehingga akan meningkatkan harga jual tembakau.
4. Program Penyuluhan Pertanian, kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, sub kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa, yang berisikan Temu Wicara Kontak Tani dengan tujuan mempertemukan petani Lamongan dengan para pemangku kepentingan sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani. Sub kegiatan Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tnai Tingkat Kabupaten/Kota yang bertujuan meningkatkan kemampuan petani, baik dalam pengolahan lahan maupun pengolahan pasca panen sehingga diharapkan mampu meningkatkan harga komoditas yang dipanen dan mampu meningkatkan pendapatan petani.

2. Meningkatnya produksi tanaman pangan:

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, dengan Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian, sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi, dengan output penyaluran sarana produksi tanaman pangan yang berisikan penyaluran bantuan sarana produksi tanaman pangan berupa benih, pupuk dan sebagainya yang diharapkan mampu meningkatkan produksi tanaman pangan di Kabupaten Lamongan.
2. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian, kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota, sub kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, di mana sub kegiatan tersebut berisikan penyaluran bantuan pengendalian OPT berupa rodentisida dan rumah burung hantu, sehingga diharapkan mampu menekan adanya kerusakan akibat serangan OPT dan dapat meningkatkan hasil panen.
3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian, sub kegiatan Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B) dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LCP2B) dan sub kegiatan Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) yang bertujuan untuk melindungi lahan sawah di

Kabupaten Lamongan sehingga diharapkan produksi pertanian tidak mengalami penurunan.

Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian, sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani, sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian, sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani, sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Dam Parit, sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya, dan sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya, di mana semua sub kegiatan tersebut membantu meningkatkan luas tanam tanaman pangan maupun hortikultura, sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil panen.

4. Program Penyuluhan Pertanian, kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, sub kegiatan peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluh Pertanian di Kecamatan dan Desa yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penyuluh dalam hal penyuluhan di lapang, sehingga diharapkan dapat membantu petani dalam hal peningkatan produksi. Sub kegiatan penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana para penyuluh pertanian dalam hal penyuluhan di lapang.

3. Meningkatnya produksi tanaman hortikultura

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, dengan Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian, sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi, dengan output penyaluran sarana produksi hortikultura yang berisikan penyaluran bantuan sarana produksi hortikultura berupa benih/bibit tanaman hortikultura baik semusim maupun tahunan, pupuk dan sebagainya yang diharapkan mampu meningkatkan produksi hortikultura di Kabupaten Lamongan.

4. Meningkatnya produksi perkebunan

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian, sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya dengan output dukungan sarana dan prasarana usaha tani tembakau dan penanganan panen dan pasca panen yang berisikan penyaluran bantuan alat-alat penunjang usaha tani tebu dan tembakau, baik saat proses produksi maupun pasca panen, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi perkebunan.

B. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2021, Dinas TPHP mendapatkan anggaran sebesar Rp34.870.062.000, kemudian mengalami pergeseran anggaran menjadi Rp40.243.044.150, dengan realisasi sebagaimana dalam table berikut:

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	18.650.780.300,00	18.088.617.847,00	96,99
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	144.427.600,00	143.752.100,00	99,53
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	27.927.600,00	27.517.600,00	98,53
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	116.500.000,00	116.234.500,00	99,77
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	17.480.053.100,00	17.013.539.364,00	97,33
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	17.455.053.100,00	16.988.543.664,00	97,33
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	5.000.000,00	4.998.500,00	99,97
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	20.000.000,00	19.997.200,00	99,99
Administrasi Umum Perangkat Daerah	167.333.600,00	160.302.500,00	95,80
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	15.000.000,00	14.883.000,00	99,22
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	13.000.000,00	12.999.700,00	100,00
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	60.000.000,00	59.852.800,00	99,75
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	8.906.000,00	8.854.800,00	99,43
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	20.000.000,00	16.790.000,00	83,95
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	35.427.600,00	31.922.200,00	90,11
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	708.466.000,00	624.893.401,00	88,20
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	230.038.000,00	197.788.789,00	85,98
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	25.500.000,00	25.137.500,00	98,58
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	452.928.000,00	401.967.112,00	88,75
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	150.500.000,00	146.130.482,00	97,10
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	87.500.000,00	83.252.482,00	95,15
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	63.000.000,00	62.878.000,00	99,81
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	3.650.392.600,00	3.506.072.800,00	96,05
Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	3.650.392.600,00	3.506.072.800,00	96,05
Pengawasan Penggunaan Sarana	2.470.000.000,00	2.353.643.700,00	95,29

Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi			
Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1.180.392.600,00	1.152.429.100,00	97,63
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	15.718.583.250,00	15.574.510.934,00	99,08
Pengembangan Prasarana Pertanian	6.184.833.250,00	6.101.301.584,00	98,65
Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	1.099.100,00	1.099.100,00	100,00
Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	2.072.400,00	2.072.400,00	100,00
Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	6.181.661.750,00	6.098.130.084,00	98,65
Pembangunan Prasarana Pertanian	9.533.750.000,00	9.473.209.350,00	99,36
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	1.245.000.000,00	1.227.276.350,00	98,58
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	1.560.000.000,00	1.560.000.000,00	100,00
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	4.162.000.000,00	4.122.500.000,00	99,05
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	1.200.000.000,00	1.200.000.000,00	100,00
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	276.750.000,00	274.670.000,00	99,25
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	1.090.000.000,00	1.088.763.000,00	99,89
PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	295.000.000,00	293.383.500,00	99,45
Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	295.000.000,00	293.383.500,00	99,45
Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	235.000.000,00	233.443.500,00	99,34
Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	60.000.000,00	59.940.000,00	99,90
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	1.928.288.000,00	1.424.952.300,00	73,90
Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1.928.288.000,00	1.424.952.300,00	73,90
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	160.000.000,00	146.975.600,00	91,86
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	75.000.000,00	67.877.900,00	90,50
Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	15.000.000,00	14.967.300,00	99,78
Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	1.678.288.000,00	1.195.131.500,00	71,21

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan kegiatan di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan yang merupakan penjabaran dari Sasaran dan Program Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016 - 2021, baik Pencapaian Kinerja Sasaran, telah terlaksana cukup baik dan lancar walaupun ditribulan pertama mengalami refokusing anggaran, akibatnya kegiatan harus menyesuaikan perubahan anggaran/refokusing. Pelaksanaan kegiatan masih dijumpai adanya kendala dan permasalahan di lapangan. Dari kegiatan - kegiatan, seluruhnya telah berjalan dengan cukup efektif untuk mendukung pencapaian sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan Tahun 2021.
2. Keberhasilan pencapaian sasaran sangat ditentukan oleh komitmen, koordinasi, kerjasama, kerja keras dan kemampuan Pimpinan dalam mengatur dan mengarahkan bawahannya untuk secara bersama-sama bergerak mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.

B. Saran

1. Permasalahan, kendala dan kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan, harus diupayakan untuk diperbaiki secara terus menerus secara simultan dan terintegrasi, dan tentunya peranan dan komitmen dari Pimpinan dan Legislatif untuk memberi perhatian lebih, memahami dan apresiatif terhadap Sektor Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dan di Kabupaten Lamongan agar sektor ini tetap menjadi andalan dengan pengembangan inovasi mengikuti perkembangan menjadi pertanian yang lebih maju, mandiri dan modern untuk Lamongan yang lebih sejahtera.

LAMPIRAN